



PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENGGURAN TERBUKA DI KOTA MATARAM

The Effect Of Economic Growth And Population On Open Unemployment In Mataram City

Ahmad Suhendri

Universitas Islam Al-Azhar

Email: hendryfe@yahoo.com

Abstract

This study entitled "The Effect of Economic Growth and Total Population on the Level of Open Unemployment in the City of Mataram". In this study, the researcher tried to analyze how the influence of the variables of economic growth and population on the level of unemployment in Mataram City. This type of research is quantitative research, namely research that aims to determine the effect of independent variables in the form of economic growth variables and population on the level of unemployment in Mataram City from 2012-2019. Based on the results of multiple linear regression analysis using SPSS software, it can be obtained partial and simultaneous regression results, namely the independent variable economic growth and population have a significant effect on the level of unemployment in Mataram, while the test results of the coefficient of determination are 0.677, meaning that the variability of the independent variable is 67,7%. Meanwhile, 32.3% is influenced by other variables which are not researched. As for the variables that are not investigated, the number of jobs and others.

Keywords: *Economic Growth, Number of Population and Excursion.*

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kota Mataram". Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis bagaimana pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kota Mataram.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas berupa variabel pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kota Mataram dari tahun 2012-2019. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS maka dapat diperoleh hasil regresi secara parsial dan simultan yaitu variabel bebas pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Mataram, sedangkan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,677, artinya variabilitas variabel bebas sebesar 67,7%. Sedangkan 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun variabel yang tidak diinvestasikan, jumlah pekerjaan dan lain-lain.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Kunjungan Wisata.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan adanya kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan peningkatan produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dan diikuti oleh peningkatan kemakmuran masyarakat yang biasanya dilihat dari pendapatan domestik regional bruto. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan

bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik (Amri, 2007). Pertumbuhan ekonomi telah lama dijadikan sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. (Nuraini, 2017)

Pengangguran adalah angkatan kerja yang secara aktif mencari pekerjaan yang sesuai dengan ketrampilan dan pendidikan yang dimiliki, namun karena keterbatasan lapangan pekerjaan mereka belum mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang mereka inginkan. (Mahsunah: 2012).

Total penduduk Kota Mataram tahun 2019 sebesar 486.715 jiwa yang tersebar di enam kecamatan. Rasio jenis kelamin penduduk sebesar 97,91 yang berarti terdapat 98 orang penduduk laki-laki diantara 100 orang perempuan. Dilihat dari status perkawinan, penduduk usia 10 tahun keatas di Kota Mataram tahun 2019 yang berstatus kawin sebesar 50,36 persen. Persentase penduduk laki-laki usia 10 tahun keatas yang kawin sedikit lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan, yaitu sebesar 50,59 persen. Adapun persentase penduduk perempuan usia 10 tahun keatas yang berstatus kawin sebanyak 50,13 persen. Sebagian besar, yaitu 63,80 persen ibu memiliki usia kawin pertama antara 18 dan 24 tahun. Di Kota Mataram tahun 2019, masih terdapat ibu dengan usia kawin pertama kurang dari 15 tahun sebesar 1,59 persen dan untuk usia kawin pertama 15-17 tahun terdapat sebanyak 14,31 persen. Hal ini baiknya menjadi perhatian pemerintah mengingat usia tersebut merupakan usia sekolah dijenjang pendidikan menengah. (BPS Kota Mataram 2020)

Dari uraian di atas serta pemikiran di atas, maka penulis merasa terdorong untuk mendalami dan meneliti tentang Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Terbuka Di Kota Mataram.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh dari pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di Kota Mataram tahun 2012-2019?
2. Bagaimanakah pengaruh jumlah penduduk terhadap jumlah pengangguran di Kota Mataram tahun 2012-2019?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif . Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan formula sebagai berikut (Gujarati)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Jumlah Pengangguran yang ada di Kota Mataram

X1 : Variabel independen jumlah penduduk

X2 : Variabel Independen Pertumbuhan Ekonomi

b : Koefisien regresi

e : Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh dari tingkat pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk terhadap jumlah pengangguran di Kota Mataram dari tahun 2012-2019. Berdasarkan hasil estimasi yang dilakukan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.912	0.615		3.111	0.003
Pertumbuhan Ekonomi (X1)	-0.484	0.087	0.525	5.546	0.000
Pertumbuhan Penduduk (X2)	0.366	0.110	0.244	3.320	0.002

(Sumber : Lampiran 2)

Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan rumus regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.912 - 0.484 X_1 + 0,366 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Bilangan konstanta (α) sebesar 1,912, artinya jika semua variabel bebas yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi (X_1), pertumbuhan penduduk (X_2), jumlahnya tetap maka nilai variabel terikat yaitu pengangguran di Kota Matram sebesar 1,912 satu-satuan
2. Koefisien regresi pertumbuhan ekonomi (b_1) sebesar 0,484 adalah besarnya pengaruh variabel bebas X_1 (pertumbuhan ekonomi) terhadap tingkat pengangguran di Kota Mataram, pengaruh ini bernilai negatif atau dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, maka semakin mengurangi jumlah tingkat pengangguran di Kota Matram dan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan yang berlawanan dengan variabel tingkat pengangguran. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari variabel pertumbuhan ekonomi maka variabel tingkat pengangguran akan berkurang sebesar 0,484 dengan asumsi bahwa variabel bebas dari model regresi lain adalah tetap.
3. Koefisien regresi pertumbuhan penduduk (b_2) sebesar 0.366 adalah besarnya pengaruh variabel bebas X_2 (pertumbuhan penduduk) terhadap tingkat

pengguran, pengaruh ini bertanda Positif atau dapat dikatakan semakin tinggi nilai variabel pertumbuhan penduduk, maka semakin meningkat jumlah atau tingkat pengangguran di Kota Mataram, dan ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penduduk mempunyai hubungan yang searah dengan tingkat pengguran di Kota Mataram. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan dari variabel pertumbuhan penduduk maka variabel tingkat pengguran di Kota Mataram akan naik sebesar 0,366 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

Uraian Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam menguji kekuatan pengaruh antar kedua variabel digunakan analisis uji t melalui hasil uji secara parsial diperoleh hasil yang sangat meyakinkan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi (X_1) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 5,546 > t_{tabel} = 2,57$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0% yakni dibawah 5%. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pengguran di Kota Mataram secara parsial. Dan pengaruh dari pertumbuhan ekonomi ini adalah negatif, artinya semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka tingkat pengguran akan mengalami penurunan

Pengaruh tingkat penduduk terhadap tingkat pengguran di Kota Mataram dapat dilihat dari sejauh mana variabel pertumbuhan penduduk tersebut dapat mempengaruhi tingkat pengguran. Dari hasil pengujian bahwa Variabel pertumbuhan penduduk (X_2) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 3.320 > t_{tabel} = 2,57$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,02 yakni dibawah 5%. Ini berarti bahwa variabel pertumbuhan penduduk (X_2) dapat mempengaruhi secara signifikan, dan pengaruh dari pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengguran di Kota Mataram adalah positif, artinya jika terjadi peningkatan terhadap pertumbuhan penduduk maka akan menambah tingkat perosentase pengguran di Kota Mataram, dan hal ini memiliki kesesuaian dengan model yang dibangun.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengguran di Kota Mataram dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan jumlah penduduk berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pengguran di Kota Mataram.
2. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap tingkat pengguran di Kota Mataram
3. Bahawa berdasarakan hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah variabel pertumbuhan ekonomi mempengaruhi tingkat pengguran di Kota Mataram bersifat negatif, sedangkan pertumbuhan jumlah penduduk memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat pengguran di Kota Mataram

SARAN

Dari hasil penelitian, analisis dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bahwa pemerintah daerah senantiasa harus mengejar target pertumbuhan ekonomi guna banyak menyerap tenaga kerja sehingga nantinya dapat mengurangi jumlah pengangguran di Kota Mataram
2. Pemerintah Kota Mataram Harus senantiasa mengetatkan perogram-perogram untuk menekan laju pertumbuhan penduduk supaya tidak menambah tingkat pengangguran di Kota Mataram
Pemerintah harus terus mengusahakan untuk memberikan kemudahan dalam berinvestasi guna menciptakan lapangan kerja baru sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kota Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Mustia Cd, Analisis Tingkat Pengangguran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Kota Semarang, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Di Ponegoro (Skripsi, 2010)
- Amri, Amir. 2007. "Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di Indonesia". Jurnal Inflasi dan Pengangguran Vol. 1 no. 1,2007,Jambi.
- Anggun Kembar Sari, Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah terhadap Pengangguran Terdidik di Sumatera barat,,Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, (Jurnal)
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BP STIE YKPN.
- _____. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fathul M. C. (2014). *Analisis Pengaruh Pengangguran, (PDRB), dan (IPM) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Studi Kasus 33 Provinsi Di Indonesia)*. Jurnal. Universitas Brawijaya, Malang.
- Fitri A. (2012). *Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010*. Econosains: Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan Vol 10 No 2.
- Farid Alghofari (2010). Jurnal Analisis Tingkat PENGANGGURAN Di Indonesia Tahun 1980-2007.
- Gujarati, D. dan Dawn Porter. (2003). *Ekonomimetrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- _____. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- _____. (2010). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nanga, M. (2001). *Makroekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan Edisi Perdana*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nirma Mansur, Daisy Engka, dan Steeva Tumangkang, Analisis Upah terhadap Pengangguran Di Kota Manado Tahun 2003-2012, (Jurnal).